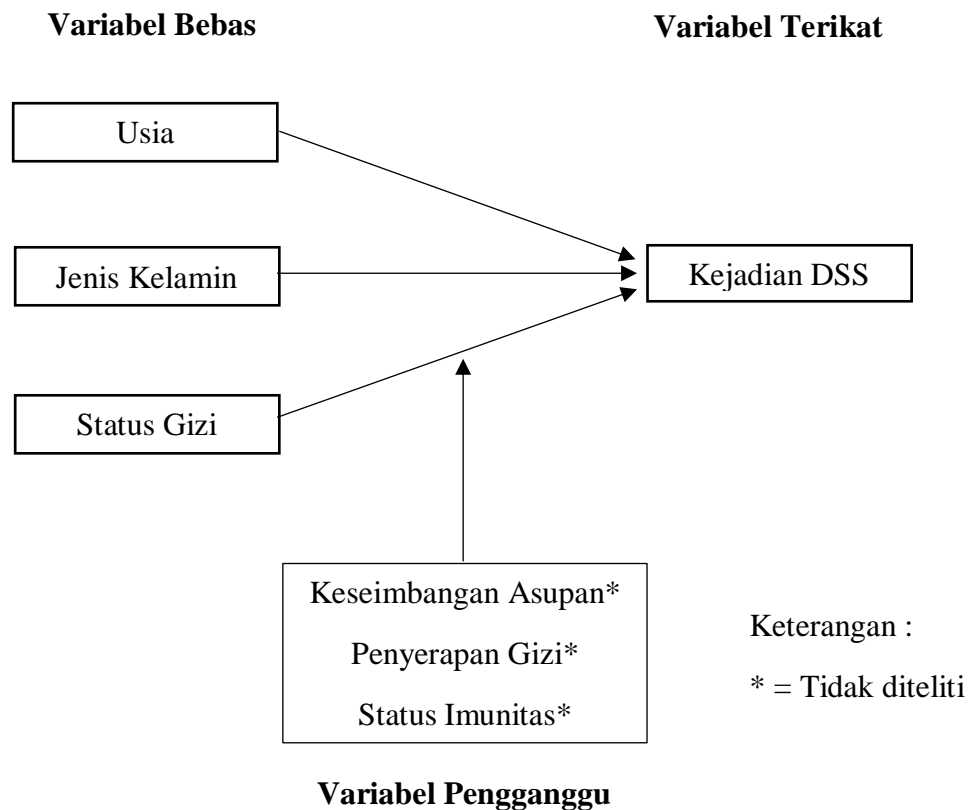


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan, dugaan atau kesimpulan yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dilakukan pengujian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan usia dengan kejadian *Dengue Shock Syndrome* pada anak 0-18 tahun di RSUD dr. Soekardjo tahun 2022.

2. Ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian *Dengue Shock Syndrome* pada anak 0-18 tahun di RSUD dr. Soekardjo tahun 2022.
3. Ada hubungan status gizi dengan kejadian *Dengue Shock Syndrome* pada anak 0-18 tahun di RSUD dr. Soekardjo tahun 2022.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan status gizi.
- b. Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau *independent* (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian *Dengue Shock Syndrom* (DSS).
- c. Variabel Pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* (Notoatmodjo, 2014). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah keseimbangan asupan, penyerapan gizi dan status imunitas. Variabel ini tidak diteliti karena keterbatasan pada penelitian meliputi keterbatasan dalam ketersediaan data pada catatan rekam medis pasien.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Merupakan usia pasien saat dilakukan penelitian dinyatakan dalam tahun atau bulan dan tercatat dalam rekam medis.	Rekam medis pasien DBD.	1 = < 5 tahun, yaitu pasien bayi dan balita usia 0-5 tahun. 2 = > 5 tahun, yaitu pasien anak usia sekolah dari 6-18 tahun. (Permatasari, 2015 dan Permenkes RI No. 25 Tahun 2014)	Nominal
Jenis Kelamin	Merupakan bawaan sejak lahir yang didasarkan pada kondisi fisik biologis laki-laki dan perempuan yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam medis pasien DBD.	1 = Perempuan. 2 = Laki-laki.	Nominal
Status Gizi Anak	Merupakan kondisi antara keseimbangan asupan zat gizi dan kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan anak untuk metabolisme tubuh.	1. Kurva WHO <i>Child Growth Standards</i> untuk anak usia <5 tahun. 2. Kurva <i>Centers for Disease Control and Prevention</i> (CDC) 2000 untuk anak	Menghitung berat badan terhadap usia (BB/U) yang terdiri dari : 1 = Status gizi kurang/buruk, bila berat badan kurang (Z-skor -3 SD s.d. < -2 SD & ambang batas CDC 2000 : 60-80%) dan berat badan sangat kurang (Z-skor < -3 SD & ambang batas CDC 2000 : <60%). 2 = Status gizi baik, bila berat badan normal (Z-skor -2 SD s.d. +1 SD & ambang	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Berat Badan (BB)	Berat badan adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh (Kg).	usia >5 tahun.	batas CDC 2000 : 80-120%). 3 = Status gizi lebih, bila berat badan lebih (Z-skor > +1 SD & ambang batas CDC 2000 : > 120%) (Permenkes RI No. 2 Tahun 2020 dan Puradipa, 2021)	
<i>Dengue Shock Syndrom (DSS)</i>	<i>Dengue Shock Syndrom</i> adalah demam berdarah dengue yang ditandai oleh renjatan/syok, hipotensi, nadi cepat dan lemah, hasil laboratorium trombotopenia <100.000 dan kenaikan hematokrit $\geq 20\%$.	Rekam medis pasien DBD dan derajat DSS dinyatakan dokter berdasarkan diagnosis ringkasan masuk keluar atau resume pasien.	1 = DSS, yaitu pasien dengan DBD derajat III (sindrom syok dengue) dan DBD derajat IV (sindrom syok dengue dengan <i>profound shock</i>) atau dalam klasifikasi terbaru disebut dengan <i>Severe dengue</i> . 2 = Tidak DSS, yaitu pasien dengan DBD derajat I (tanpa syok) dan DBD derajat II (tanpa syok, namun ada pendarahan spontan) atau dalam klasifikasi terbaru disebut dengan <i>Dengue dengan warning signs</i> . (Kepmenkes RI, 2020 dan Hernawan, 2020)	Nominal

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat observasional analitik menggunakan desain cross-sectional. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang

dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Cross-sectional karena semua data pada penelitian ini diambil sekali waktu pada satu kurun waktu yang sama, tanpa melihat kondisi sebelum dan setelah proses pengambilan data tersebut (Notoatmodjo, 2012).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien demam berdarah dengue anak yang berusia 0-18 tahun dan tercatat di rekam medis yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada bulan Januari hingga Desember 2022 sebanyak 454 pasien anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dalam penelitian dimana peneliti dengan sengaja memilih subjek yang sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini merupakan bagian dari populasi dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang telah didiagnosis Demam Berdarah Dengue secara klinis dan laboratorium berdasarkan data rekam medis.

- 2) Pasien berusia 0-18 tahun.
 - 3) Catatan rekam medis lengkap; berisi identitas pasien (usia, jenis kelamin), berat badan, manifestasi klinis pasien dan derajat DBD.
 - 4) Pasien rawat inap pada periode Januari-Desember tahun 2022.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Rekam medis pasien rusak atau hilang.
 - 2) Pasien yang didiagnosis DBD berusia 0-18 tahun dengan penyakit penyerta, seperti Demam *tyfoid*, *Immune Thrombocytopenic Purpura* (ITP), *Polisitemia vera*, *Asidosis diabetikum*, *Trascient Ischemic Attack* (TIA), Leukimia, Penyakit jantung bawaan, Penyakit hemolitik, Asma, Hipertensi, Diabetes Melitus dan Gagal ginjal.

Besar sampel dihitung dengan rumus Slovin. Rumus ini dipilih karena penelitian ini menggunakan desain cross sectional.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{454}{1 + 454 (0,0025)} = 213$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : besar populasi (terdapat 454 pasien anak 0-18 tahun berdasarkan catatan rekam medis tahun 2022)

e : margin of error (5% atau 0,05)

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Total rekam medis pasien DBD usia 0-18 tahun yang dirawat inap pada tahun 2022 berjumlah 454 rekam medis pasien.
- b. Besar sampel penelitian yang didapat dengan perhitungan rumus slovin berjumlah 213 rekam medis pasien.
- c. Membuat daftar berupa nomor-nomor rekam medis sejumlah besar sampel yang didapat untuk memudahkan mengambil dan mencari rekam medis pasien.
- d. Mengambil dan melakukan cek kelengkapan data pada rekam medis pasien yang diambil berdasarkan daftar nomor rekam medis yang telah dibuat.
- e. Jika rekam medis pasien sesuai dengan kriteria inklusi, maka dapat dilakukan pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- f. Jika rekam medis pasien tidak sesuai dengan kriteria inklusi, misalnya data yang dibutuhkan tidak lengkap atau hilang dan rusak. Maka rekam medis diganti dengan nomor rekam medis lain dari populasi yang belum dicatat dalam daftar nomor rekam medis untuk menjadi sampel penelitian.
- g. Melakukan pengumpulan data catatan rekam medis yang kemudian dilakukan analisis data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis dari pasien anak yang didiagnosis Demam Berdarah Dengue di RSUD dr. Soekardjo pada bulan Januari-Desember Tahun 2022. Data pada rekam medis akan dicatat secara langsung ke komputer atau alat tulis yang dimiliki oleh peneliti.

Data pasien DBD berupa usia, jenis kelamin, berat badan dan gejala pasien datanya diambil dalam lembar assesmen keperawatan pasien gawat darurat sedangkan diagnosis DSS diambil dalam lembar ringkasan masuk dan keluar atau *resume* pasien.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan topik penelitian.
 - b. Melakukan survey awal ke RSUD dr. Soekardjo, khususnya ke bagian rekam medis rumah sakit untuk mengumpulkan data kasus DBD.
 - c. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang dibutuhkan sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait hubungan usia, jenis kelamin dan status gizi dengan kejadian DSS.
 - d. Membuat proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan dan mencatat data rekam medis sampel yang diteliti, meliputi nomor rekam medis, identitas pasien (usia, jenis kelamin), berat badan dan derajat DBD.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data meliputi *editing*, *entry*, *coding* dan *cleaning* serta dilanjutkan analisis data menggunakan program komputer.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, berikut :

- a. *Editing* : pemeriksaan kembali lembar observasi yang telah diisi, pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan data. Data responden yang tidak lengkap dicari kembali dan dituliskan pada lembar observasi jika sudah ditemukan atau tidak digunakan jika data tidak lengkap.
- b. *Entry and coding* : memasukkan atau menginput data yang telah terkumpul ke dalam komputer serta memberikan kode yang cocok untuk keperluan analisis.

Untuk kode dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kode Kategori Setiap Variabel

Variabel	Kategori	Kode
Usia	< 5 tahun (0-5 tahun)	1
	> 5 tahun (6-18 tahun)	2
Jenis Kelamin	Perempuan	1
	Laki-laki	2
Status Gizi	Gizi kurang/buruk	1
	Gizi baik	2
	Gizi lebih	3
Kejadian DSS	DSS	1
	Tidak DSS	2

- c. *Cleaning* : pemeriksaan kembali entri data untuk melihat apakah ada entri data yang salah, terutama apakah pengkodeannya benar atau tidak. Kesalahan pengkodean yang terjadi dilakukan perbaikan, sehingga data sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam bentuk tabel dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, status gizi dan DSS, menurut data yang didapat di Instalasi rekam medik RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

yaitu usia, jenis kelamin dan status gizi dengan kejadian DSS pada pasien anak dengan menggunakan uji statistik yakni program SPSS *for window*. Untuk analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Batas kemaknaan adalah $p < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel yang diteliti. Syarat dan ketentuan yang berlaku pada penelitian ini adalah *continuity correction* karena pada saat dilakukan uji *chi-square* pada tabel 2x2 tidak dijumpai nilai Expected (harapan) < 5 . Selain itu juga digunakan *pearson chi-square* untuk tabel 3x2.